

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan, dan jika ditinjau dari segi sifat-sifat data, maka termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah¹.

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan.

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja². Dalam kesempatan ini

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.25.

² Anselm Strauss dan Juliet Carbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, terj.Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal. 4-6.

peneliti melakukannya sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan: yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang berbeda-beda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti.
3. Metode ini lebih peka terhadap penyesuaian diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
4. Metode kualitatif diharapkan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit diketahui atau difahami

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di IAIN Tulungagung yang beralamat di jalan Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

C. Data dan Sumber Data.

Terdapat beberapa jenis data yang dipergunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara kepada Mahasiswi IAIN Tulungagung
2. Data Sekunder adalah data data yang diperoleh secara langsung oleh penelitian yang didapat dari buku-buku fiqih dan buku-buku penunjang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, tehnik pengumpulan data merupakan factor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Tehnik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung dan tanpa bantuan alat standar (menggunakan mata)
2. Wawancara, yaitu dengan berkomunikasi langsung dan melakukan Tanya jawab terhadap orang-orang atau pihak terkait, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang lainnya.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dan dibantu dengan alat kamera, tape

recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental.³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pemrosesan satuan (*unitizing*) dengan penandaan jenis informasi (mahasiswa dan dosen, baik birokrasi kampus atau tenaga pengajar). Penandaan jenis lokasi dan penandaan tehnik pengumpulan data (wawancara, pengamatan atau dokumentasi)
2. Kategorisasi, yaitu menyusun kategori dan memasukkan data kedalam kategori tersebut, sehingga terwujud suatu model atau teori-teori.⁴

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data, maka penulis menggunakan metode triangulasi yaitu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.⁵ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT.Bina Ilmu,2004), hal.29

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.234

⁵ Lexy J. Moleong, *Metidologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya),hal.332

yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di IAIN Tulungagung. Sedangkan dalam triangulasi metode, penelitian melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan tehnik yang berbeda . Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara mahasiswi IAIN Tulungagung dengan metode observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksible. Walaupun bersifat fleksible, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap penelitian yang telah ditetapkan. Dala penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian adalah menetapkan research question. Research question yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “focus penelitian” adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif tidak dirumuskan dan ditulis dalam format yang kaku. Format penulisan focus penelitian dalam penelitian kualitatif bisa sangat beragam dan tidak harus dalam pertanyaan. Focus penelitian dapat ditulis dengan berbagai bentuk, bahkan seringkali focus penelitian ditulis kalimat-kalimat yang meliputi beberapa alinea. Walaupun focus alinea tidak dirumuskan secara ketat dan dapat mengalami perubahan selama proses penelitian, tetapi focus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena focus penelitian berfungsi untuk member batas hal-hal yang akan diteliti. Focus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita. Focus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan focus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada focus penelitian yang telah

ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali focus penelitiannya diubah.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subyek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: (1). Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2). Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3). Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini, sementara data dikumpulkan peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke

lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dikenal dalam penelitian kualitatif, walaupun demikian bisa dikatakan bahwa metode yang paling pokok adalah pengamatan atau observasi dan wawancara mendalam.

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklarifikasi atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai focus penelitiannya. Pengolahan data kualitatif ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan computer. Selanjutnya bila penelitian tersebut dimaksudkan untuk membentuk proposisi-proposisi atau teori, maka analisis data secara induktif dapat dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Membuat definisi umum /sementara tentang gejala yang dipelajari.
- b. Rumuskan suatu hipotesis untuk menjelaskan gejala tersebut (hal ini dapat didasarkan pada data, penelitian lain, atau pemahaman dari peneliti sendiri).
- c. Pelajari satu kasus untuk melihat kecocokan antara kasus dan hipotesis.
- d. Jika hipotesis tidak menjelaskan kasus, rumuskan kembali hpotesis atau didefiisikan kembali gejala yang dipelajari.
- e. Pelajari kasus-kasus negatif untuk menolak hipotesis.
- f. Bila ditemui kasus-kasus negative, formulasikan kembali hipotesis atau definisikan kembali gejala.

- g. Lanjutkan sampai hipotesis benar-benar diterima dengan cara menguji kasus-kasus yang bervariasi.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistic. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai “Transkrip”. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk life history, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri.⁶

⁶ Alhada-fisip 11.web.unair.ac.id/artikel_detail-74829-pengetahuan%20Akademik-tahaptahap%20Penelitian%20Kualitatif.html, diakses 10 Februari 2015